

KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 AMANDRAYA

Hironimus Halawa

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
FKIP Universitas Nias Raya
(hironimushalawa2@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini oleh sebab itu mengetahui maka mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian adalah kemampuan siswa dalam menulis cerpen populasi maka sampel penelitian adalah siswa kelas IX yang berjumlah 31 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya bernilai rata-rata 62,90 maka termasuk dalam kategori D (Kurang). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya sangat bervariasi ada yang mampu menulis cerpen dengan baik maka masih ada yang belum mampu menulis cerpen dengan baik berdasarkan kriteria penilaian penulisan cerpen. Saran 1) Bagi siswa hendaknya lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik. 2) Bagi guru hendaknya meningkatkan pembelajaran mengenai kemampuan menulis cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen. 3) Bagi peneliti sebagai masukan dalam menambah pengetahuan maka wawasan mengenai kemampuan menulis cerpen serta menjadi bekal di masa depan ketika menjadi seorang guru. 4) Bagi peneliti selanjutnya sebagai masukan maka bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis, terutama kemampuan menulis cerpen.

Kata Kunci: Kemampuan menulis; cerpen; siswa

Abstract

The aim of this research is to determine and describe the short story writing abilities of class IX students of SMP Negeri 1 Amandraya for the 2023/2024 academic year. This type of research is descriptive using a quantitative approach. The research instrument was the population's ability to write short stories and the research sample was 31 class IX students. The results of the research show that the short story writing ability of class IX students of SMP Negeri 1 Amandraya has an average score of 62.90 and is included in category D (Poor). Based on the results of this research, it can be concluded that the ability to write short stories of class IX students of SMP Negeri 1 Amandraya varies greatly, there are those who are able to write short stories well and there are still those who are not able to write short stories well based on the assessment criteria for short story writing. Suggestions 1) Students should practice writing more both at school and outside of school, so that students' writing skills become better. 2) Teachers should improve learning regarding short story writing skills based on the building blocks of short stories. 3) For researchers as input in increasing knowledge and insight regarding the ability to write short stories and as a provision for the future when becoming a teacher. 4) For future researchers as input and comparison material in conducting research related to writing ability, especially the ability to write short stories.

Keywords: Writing ability; short story; student

A. Pendahuluan

Mencatat melukiskan aksi menciptakan suatu catatan informasi pada media kertas

bersama-sama menggunakan alat seperti pulpen atau pensil. Ketika aksi mencatat seseorang angsal menginformasikan ide

pikirannya ketika bentuk gubahan. Pada dasarnya mencatat melukiskan alat komunikasi tiada langsung yang digunakan oleh khalayak ramai baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan umum. Mencatat bukanlah aksi hanya menggerakkan pulpen atau pensil diatas kertas, namun mencatat membutuhkan proses membaca, penelitian dengan lagi perbaikan.

Pengkajian bahasa Indonesia memiliki empat kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, mencatat dengan lagi berbicara. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dengan lagi tiada boleh dipisahkan. Salah satu aspek yang menjadi pusat perhatian peneliti adalah kemampuan mencatat, sebab bersama-sama mencatat peserta didik akan angsal menuangkan buah pemikiran dengan lagi pengalamannya ketika gubahannya. Oktrifianty (2021:22) mengemukakan "Mencatat adalah proses kreatif yang terjadi ketika menuangkan ide pikiran ke ketika sebuah gubahan sebagai sarana ketika menyampaikan pesan." Mencatat sebagai sarana ketika mengungkapkan ide buah pemikiran ketika pikiran dengan lagi perasaan melalui bahasa. Mencatat melukiskan media untuk menyampaikan buah pemikiran atau pemikiran kepada orang lain. Melalui media gubahan ini kita angsal memperoleh banyak manfaat, seperti mengembangkan potensi kebahasaan yang terangsang di ketika diri seseorang.

Seorang prosa-prosais bisa menuangkan buah pemikiran melalui gubahan-gubahan indah ketika sebuah prosa-prosa. Prosa-prosa melukiskan genre karya sastra yang berbentuk prosa. Kemampuan mencatat prosa-prosa sangat penting karena mencatat prosa-prosa

memerlukan kreatifitas berpikir, sehingga siswa angsal mencatat prosa-prosa bersama-sama memenuhi syarat-syarat prosa-prosa. Menurut Kosasih (2008:53) "Prosa pendek (prosa-prosa) adalah prosa yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang-pendeknya suatu prosa memang relatif. Namun, pada umumnya prosa pendek melukiskan prosa yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Oleh karena itu, prosa pendek sering diungkapkan sebagai prosa yang angsal dibaca ketika sekali duduk. Pada pengkajian Bahasa Indonesia peserta didik diajarkan bagaimana menyelami dengan lagi mengaplikasikan pemahaman tentang prosa-prosa ke ketika sebuah karya.

Kemampuan mencatat prosa-prosa cukup sulit dipahami sehingga berdampak pada hasil belajar siswa terkait mencatat. Struktur prosa-prosaisan dengan lagi kebahasaan, diksi atau pemilihan kata, serta kepaduan unsur-unsur yang ada ketika sebuah prosa-prosa melukiskan poin-poin yang harus dikuasai bersama-sama baik oleh siswa. Namun, ketika kenyataannya, hanya beberapa siswa saja yang mampu mencapai kompetensi dasar tersebut. Sementara sisanya, masih belum mencapai kompetensi dasar tersebut. Siswa dinilai belum mampu mencatat sesuai bersama-sama kaidah keprosa-prosaisan yang baik dengan lagi benar. Beberapa faktor, seperti rendahnya menyelami dengan lagi mencatat prosa-prosa siswa masih sangat terbatas, terlebih lagi menyelami dengan lagi keterampilan mencatat prosa-prosa membutuhkan pemikiran lebih kreatif serta konsentrasi yang tinggi sehingga siswa mengalami kesulitan ketika mengembangkan

kemampuan menyelami dengan lagi kemampuan mencatat prosa-prosa, serta kurang termotivasi ketika pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi menyelami dengan lagi mencatat prosa-prosa, dengan lagi siswa kurang antusias ketika mencatat prosa-prosa.

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya bahwa ketika proses pengkajian khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang aktif ketika mengikuti pengkajian terlihat dari rata-rata nilai ulangan siswa tiada memuaskan atau tiada mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 65. Hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa siswa masih kesulitan ketika mencatat prosa-prosa. Hal ini terbukti ketika siswa diberi tugas mencatat prosa-prosa berdasarkan pengalaman pribadi dengan lagi sesuai bersama-sama struktur prosa nilai siswa masih tergolong rendah, rendahnya perolehan nilai siswa dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki siswa untuk mengembangkan ide prosanya, siswa juga belum mampu membuat prosa-prosa sesuai bersama-sama struktur prosa-prosa dengan lagi unsur intrinsik prosa-prosa, faktor lainnya adalah siswa merasa bosan mencatat sehingga ditemukan karya yang asal-asalan. Selanjutnya, berdasarkan wawancara kepada siswa bahwa ketika pengkajian mencatat prosa-prosa, siswa kurang berminat untuk mencatat prosa-prosa, siswa merasa mencatat prosa-prosa itu sulit, siswa selalu berpikir bahwa gubahan yang dihasilkannya jauh dari kategori baik, dengan lagi siswa selalu kesulitan ketika menentukan ide atau buah pemikiran. Setiap siswa memiliki kemampuan mencatat yang berbeda-beda, maka analisis

ini sangat diperlukan agar diketahui mana siswa yang memiliki kemampuan mencatat yang baik dengan lagi mana siswa yang kurang memiliki kemampuan mencatat. Hal ini dilakukan karena kemampuan mencatat siswa harus diasah sejak dini, karena mencatat bagian yang sangat penting ketika kehidupan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul **"Kemampuan Mencatat Prosa-prosa Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2023/2024"**.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Azwar (2010:56) mengemukakan "Pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisa pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika". Penelitian kuantitatif ini disajikan menggunakan metode deskriptif, metode ini digunakan oleh sebab itu mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Data yang dideskripsikan adalah data kemampuan siswa dalam menulis cerpen berdasarkan pengalaman pribadi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Isakandar (2009:18) "Penelitian deskriptif merupakan penelitian oleh sebab itu memberi uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik suatu variabel atau lebih (*independent*) berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti". Penelitian ini bertujuan oleh sebab itu mengetahui kemampuan siswa dalam menulis cerpen.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk menulisa cerpen. Teknik pengumpulan data berupa menulisa cerpen ini dilakukan oleh saebab itu mengetahui kemampuan saiswa dalam menulisa cerpen.

1. Peneliti menugaskan saiswa menulisa cerpen.
2. Peneliti mengumpulkan cerpen yang ditulisa saiswa.
3. Peneliti menilai cerpen tersaebut saesauai dengan asapek penilaian cerpen.

Setelah data terkumpul saelanjutnya dilakukan pengelompokkan atau dikatagorikan. Tujuan dari pengelompokkan ini adalah agar data yang terkumpul mudah diolah. Data yang diperoleh dari hasail tesa kemudian dianalisaisa. SAetelah menempuh langkah-langkah tersaebut, maka data tersaebut dianalisaisa saehingga dapat menentukan kemampuan saiswa dalam menulisa cerpen berdasasarkan pengalaman pribadi. Data tersaebut dianalisaisa dengan menggunakan rumusa persaentasae oleh saebab itu dapat mengetahui tingkat kemampuan menulisa dengan rumusa (Daryanto, 2012:109) saebagai berikut:

Penghitungan tingkat kemampuan dengan rumusa presaentasae yakni:

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{X}{NS}$$

Ket: X = Perolehan sakor

Nsa = Jumlah sakor maksaimal

Oleh saebab itu mengetahui nilai rata-rata kemampuan menulisa cerpen saecara kesaeluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung. Rata-rata hitung ditentukan dengan rumusa saebagai berikut (Daryanto, 2012:109):

$$\text{Mean} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

Mean = Nilai rata-rata

$\sum fX$ = Jumlah saeluruh nilai

N = Banyaknya data

C. Hasil Penelitian maka Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, angsal dinyatakan bahwa kemampuan mencatat prosa-prosa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya termasuk ketika kategori C (cukup). Hal tersebut angsal diketahui setelah melihat hasil penelitian bersama-sama menggunakan tes tertulis berupa mencatat prosa-prosa. Setelah melakukan tes hasil karangan siswa ketika mencatat prosa-prosa ada siswa yang mampu mengembangkan ide ke ketika gubahan dengan lagi ada beberapa siswa yang belum mampu mengembangkan idenya menjadi gubahan yang baik sesuai bersama-sama aspek prosa-prosaisan prosa-prosa. Hasil penelitian kemampuan siswa mencatat prosa-prosa dari beberapa aspek penilaian kemampuan siswa ketika penentuan tema, kesesuaian tema bersama-sama isi prosa berada pada kategori D (kurang) bersama-sama nilai rata-rata 51,88, ketika menentukan tema siswa kurang menyelami, sebagian besar siswa ketika penentuan tema tiada sesuai bersama-sama isi prosa. Aspek kemampuan siswa ketika pendeskripsian latar berada pada kategori C (cukup) bersama-sama nilai rata-rata 62,50, hal ini disebabkan siswa kurang tepat ketika memilih tempat yang mengukuhkan terjadinya peristiwa, kurang tepat ketika memilih waktu yang sesuai bersama-sama peristiwa, dengan lagi ketika menggambarkan suasana yang mendukung peristiwa. Aspek kemampuan siswa ketika penggambaran tokoh berada pada kategori C (cukup) bersama-sama

nilai rata-rata 63,28, dimana sebagian besar siswa menggunakan sudut pandengan lagig orang pertama, bersama-sama menggunakan tokoh aku.

Aspek kemampuan siswa ketika penggunaan alur/plot, sehingga membentuk sebuah prosa dari awal sampai akhir, berada pada kategori C (cukup) bersama-sama nilai rata-rata 63,75. Kemampuan siswa ketika penggunaan alur/plot hanya berada pada kategori cukup karena sebagian siswa ketika menyusun prosa tiada mengarah pada suatu penyelesaian, dengan lagi menurut peneliti alur prosa kurang membangkitkan rasa penasaran pembaca. Aspek kemampuan siswa ketika penggunaan sudut pandengan lagig, berada pada kategori C (cukup) bersama-sama nilai rata-rata 61,25, karena cara siswa menempatkan diri pada setiap peristiwa melalui orang pertama, kedua, atau ketiga kurang sesuai. Aspek kemampuan siswa ketika mendeskripsikan amanat berupa nilai kebaikan pada setiap watak tokoh berada pada kategori C (cukup) bersama-sama nilai rata-rata 64,84, sebagian prosa-prosa yang ditulis siswa, kata nasihat atau kalimat seruan atau ajakan dengan lagi pesan moral yang ada pada prosa kurang tepat. Aspek kemampuan siswa ketika memilih bahasa, dengan lagi ketepatan ketika memilih ungkapan berada pada kategori D (kurang) bersama-sama nilai rata-rata 51,25, sebagian besar siswa ketika memilih bahasa kurang tepat, dengan lagi banyak menggunakan pengulangan kata-kata dengan lagi kalimat yang memiliki makna yang sama di paragraf berikutnya. Selanjutnya, data hasil kemampuan mencatat prosa-prosa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya dinyatakan cukup. Hal ini ditunjukkan bersama-sama

nilai rata-rata 62,90 bersama-sama predikat C (cukup), dengan lagi hasil ketuntasan siswa ketika mencatat prosa-prosa bahwa siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa bersama-sama persentase 45,16%. Sedangkan lagigkan yang dinyatakan tiada tuntas sebanyak 17 siswa bersama-sama persentase 54,84%. Frekuensi kemampuan mencatat prosa-prosa terangsai 15 siswa yang menangsai rentang nilai 66-79 berada ketika kategori B (baik) bersama-sama persentase 48,39%. Kemampuan siswa bersama-sama kategori baik mencatat prosa-prosa yaitu bisa menyesuaikan tema bersama-sama isi prosa. Mendeskripsikan latar dengan lagi tokoh, penggunaan alur dengan lagi sudut pandengan lagig, isi amanat yang tersirat ketika prosa, serta gaya bahasa yang digunakan ketika prosa. Siswa yang berada ketika rentang nilai 56-65 terangsai 13 siswa ketika kategori C (cukup) bersama-sama persentase 41,94%. Kemampuan siswa bersama-sama kategori cukup mencatat prosa-prosa yaitu tema bersama-sama isi prosa cukup sesuai, penggambaran latar dengan lagi tokoh cukup sesuai, penggunaan alur dengan lagi sudut pandengan lagig, isi amanat yang tersirat ketika prosa, serta gaya bahasa yang digunakan cukup sesuai bersama-sama isi prosa. Siswa yang berada ketika rentang nilai 40-55 terangsai 3 siswa ketika kategori D (kurang) bersama-sama persentase 9,67%. Kemampuan siswa bersama-sama kategori kurang mencatat prosa-prosa disebabkan siswa masih terpaku bersama-sama hanya menggunakan alur maju. Latar yang disajikan ketika prosa-prosa siswa juga terbatas pada latar tempat dengan lagi belum didukung dengan lagi latar waktu dengan lagi sosial. Selain itu, karena

mayoritas siswa menggunakan sudut pandengan lagig orang pertama, maka tokoh yang dipakai pun kebanyakan adalah tokoh aku. siswa tiada mempunyai pemahaman yang penuh ketika penggunaan gaya bahasa. Siswa lebih cenderung mencatat tanpa disisipi adengan lagiya gaya bahasa sehingga menyebabkan prosa kurang hidup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut angsal disimpulkan bahwa kemampuan mencatat prosa-prosa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya sangat bervariasi ada yang mampu mencatat prosa-prosa bersama-sama baik dengan lagi masih ada yang belum mampu mencatat prosa-prosa bersama-sama baik berdasarkan kriteria penilaian prosa-prosaisan prosa-prosa.

D. Penutup

Hasil penelitian yang telah dilakukan, angsal dinyatakan bahwa kemampuan mencatat prosa-prosa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya sebsar 62,90 dengan lagi termasuk ketika kategori C (cukup). Frekuensi kemampuan kemampuan mencatat prosa-prosa terangsai 15 siswa yang menangsai rentang nilai 66-79 berada ketika kategori B (baik) bersama-sama persentase 48,39%. Kemampuan siswa bersama-sama kategori baik mencatat prosa-prosa yaitu bisa menyesuaikan tema bersama-sama isi prosa. Mendeskripsikan latar dengan lagi tokoh, penggunaan alur dengan lagi sudut pandengan lagig, isi amanat yang tersirat ketika prosa, serta gaya bahasa yang digunakan ketika prosa. Siswa yang berada ketika rentang nilai 56-65 terangsai 13 siswa ketika kategori C (cukup) bersama-sama persentase 41,94%. Kemampuan siswa bersama-sama kategori cukup mencatat prosa-prosa yaitu tema bersama-sama isi prosa cukup sesuai, penggambaran latar dengan lagi tokoh

cukup sesuai, penggunaan alur dengan lagi sudut pandengan lagig, isi amanat yang tersirat ketika prosa, serta gaya bahasa yang digunakan cukup sesuai bersama-sama isi prosa. Siswa yang berada ketika rentang nilai 40-55 terangsai 3 siswa ketika kategori D (kurang) bersama-sama persentase 9,67%. Kemampuan siswa bersama-sama kategori kurang mencatat prosa-prosa disebabkan siswa masih terpaku bersama-sama hanya menggunakan alur maju. Latar yang disajikan ketika prosa-prosa siswa juga terbatas pada latar tempat dengan lagi belum didukung adengan lagiya latar waktu dengan lagi sosial. Selain itu, karena mayoritas siswa menggunakan sudut pandengan lagig orang pertama, maka tokoh yang dipakai pun kebanyakan adalah tokoh aku. siswa tiada mempunyai pemahaman yang penuh ketika penggunaan gaya bahasa. Siswa lebih cenderung mencatat tanpa disisipi adengan lagiya gaya bahasa sehingga menyebabkan prosa kurang hidup. Berdasarkan hasil penelitian tersebut angsal disimpulkan bahwa kemampuan mencatat prosa-prosa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Amandraya sangat bervariasi ada yang mampu mencatat prosa-prosa bersama-sama baik dengan lagi masih ada yang belum mampu mencatat prosa-prosa bersama-sama baik berdasarkan kriteria penilaian prosa-prosaisan prosa-prosa.

Berdasarkan pembahasan dengan lagi kesimpulan di atas, maka saran yang angsal diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya lebih banyak berlatih mencatat prosa-prosa baik di sekolah maupun di luar sekolah, agar keterampilan mencatat siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi guru hendaknya meningkatkan pengkajian mengenai kemampuan mencatat prosa-prosa berdasarkan unsur-unsur pembangun prosa-prosa.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Amin, Irzal. 2021. *Terampil Menulisa Sainopsaisa maka Resaensai Karya SAasatra*. Yogyakarta: PT. Guepedia.
- Arikunto, SAuharsaimi. 2006. *Prosaedur Penelitian SAuatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Azwar, SAaifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Daryanto. 2012. *Evaluasai Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Edyar. 2021. *Belajar Menulisa Cerpen*. SAemarang: PT. Guepedia.
- Fatirani Herneta. 2021. *Pembelajaran Kooperatif*. Lombok: PT. Pusaat Pengembangan Pendidikan maka Penelitian Indonesiaia.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>

- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-61. <https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono,

- Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Kosaasaih. 2008. *Ketetabahasaan maka Kesausaasaan*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam

- Kelas IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan, *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata* L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50-61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai "Kimia Analisis farmasi." Nuha

Medika.

<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>

Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9

Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66

Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>